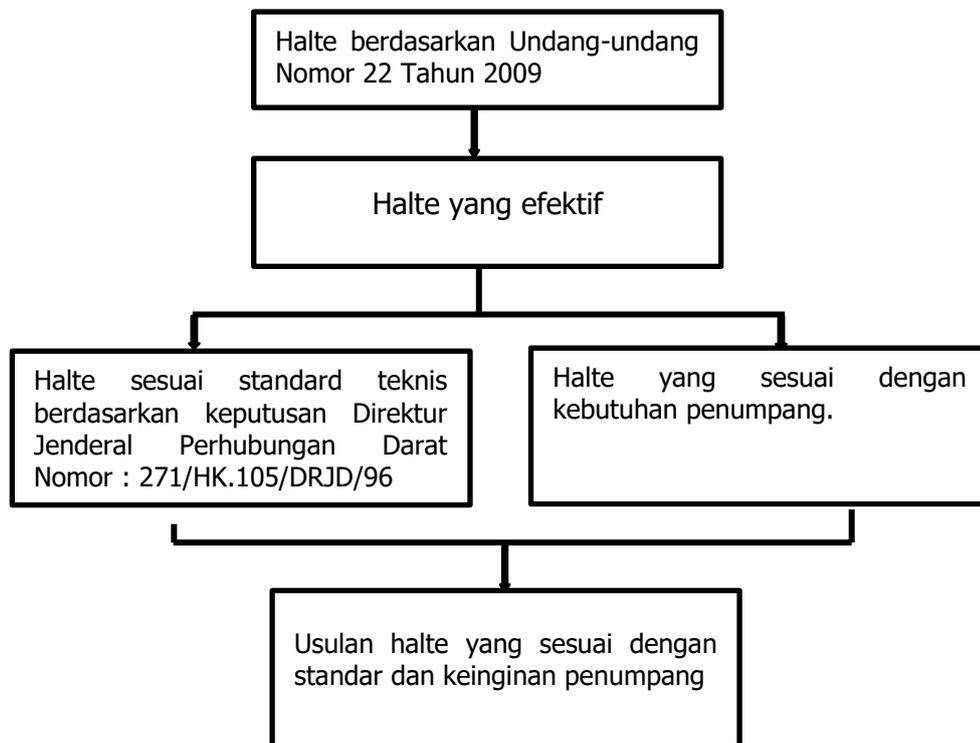


BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Alur Pikiran

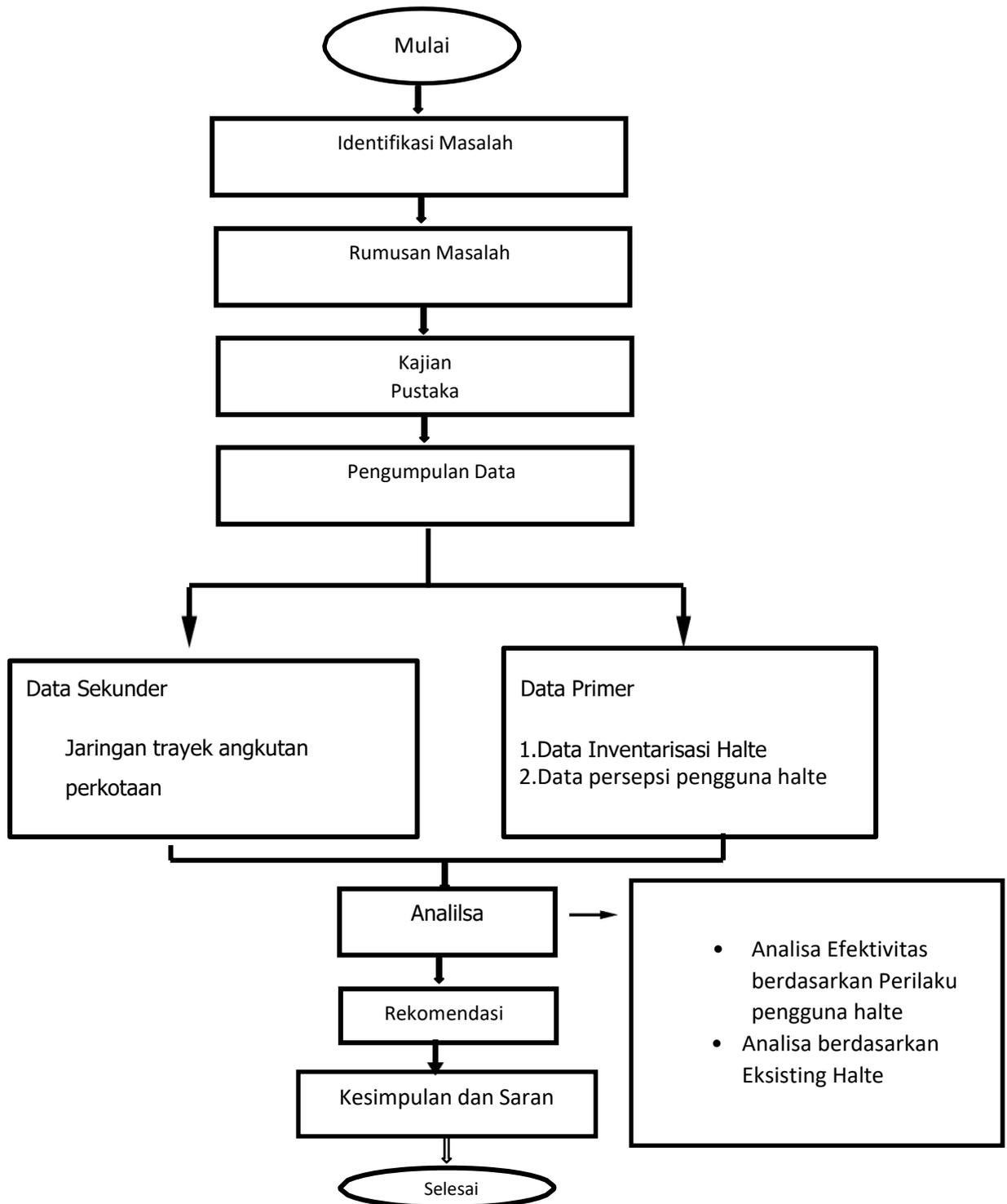
Alur pikiran dalam penelitian merupakan tahapan-tahapan yang digunakan dalam menganalisis dari tahap awal hingga tahap akhir penelitian, dimana nantinya akan menghasilkan beberapa usulan dan kesimpulan.



Gambar IV. 1 : Alur Pikiran

4.2 Bagan Alir

Bagan alir ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam Kertas Kerja Wajib Evaluasi Fasilitas Tempat Pemberhentian Angkutan Umum di kecamatan Binjai Utara



Gambar IV. 2 : Bagan Alir

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam Kertas Kerja Wajib ini meliputi pengumpulan data dalam berbagai informasi yang berkaitan dengan analisa permasalahan dalam penelitian. Berikut metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data :

1. Metode Pengambilan Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan sebagai data pendukung untuk pembuatan kertas kerja wajib ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jaringan trayek angkutan perkotaan kota Binjai yang didapat dari Dinas Perhubungan Kota Binjai.

2. Metode Pengambilan Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dengan melakukan survei dan data tersebut mengacu pada keadaan sebenarnya (*Existing*).

a. Data Inventarisasi Halte

Survei yang dilakukan adalah Survei Inventarisasi Halte. Survei inventarisasi halte dilakukan untuk mengetahui kondisi dan ketersediaan fasilitas secara eksisting yaitu ketersediaan fasilitasnya seperti identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat duduk, kanopi, tempat sampah, pagar dan papan pengumuman serta kondisi darifasilitas itu sendiri. Peralatan survei yang dibutuhkan yaitu:

1. *Roll Meter*;
2. *Clip board*;
3. Formulir;
4. Alat Tulis.

Survei inventarisasi halte dilaksanakan dengan cara mengamati, mengukur, dan mencatat data ke dalam formulir survei sesuai dengan target data yang diambil. Metodologi yang digunakan dalam survai ini adalah mendapatkan pengukuranlangsung terhadap semua fasilitas yang terdapat di halte. Target data:

1. Panjang, lebar dan tinggi halte;
2. Lebar dan tinggi tempat duduk;
3. Kelengkapan fasilitas lainnya;

b. Data Hasil Wawancara Pengguna Halte

Wawancara pengguna halte dilakukan dengan cara menentukan sampel. Pada penelitian ini populasi diambil dari jumlah penumpang terangkut perhari perkendaraan trayek gomit 30 orang, stabat 26 orang dan handayani 35 orang. Berikut rumus slovin yang digunakan:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{30}{1+(30 \times 0,1^2)}$$

$$n = 23$$

n dari trayek gomit 23, n dari trayek stabat 21, dan n dari trayek handayani 26 jadi total n adalah 70

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presisi yang ditolerir (1%, 5 % dan 10%) Data primer yang di butuhkan

4.4 Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis fasilitas halte sesuai standar teknis

Berdasarkan SK. Dirjen Perhubungan Darat Nomor 271/HK.105/DRJD/96 tentang pedoman teknis perencanaan tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum kebutuhan fasilitas halte terbagi menjadi dua:

a. Fasilitas Utama

1. Identitas halte berupa nama dan/atau nomor
2. Rambu petunjuk

3. Papan informasi trayek
4. Lampu penerangan
5. Tempat duduk

b. Fasilitas Tambahan

1. Telepon umum
2. Tempat sampah
3. Pagar
4. Papan Iklan / Pengumuman

2. Analisis Berdasarkan Perilaku Pengguna Halte

Kajian efektivitas penggunaan halte ditinjau melalui parameter eksisting halte dan perilaku atau persepsi pengguna halte berdasarkan fungsi dari tempat pemberhentian angkutan umum di daerah Binjai Utara dan juga berdasarkan kelengkapan fasilitas tempat pemberhentian angkutan umum di daerah Binjai Utara sesuai standar teknis yang ada.

ditinjau dari parameter pengguna nilai efektivitas dapat ditentukan dengan rumus:

Nilai efektivitas (%) =	$\frac{\text{jumlah pengguna halte}}{\text{jumlah menunggu angkutan umum}}$	X 100 %
-------------------------	-----------------------------------------------------------------------------	---------

Sumber : Jurnal Analisis Efektivitas Halte di Kota Medan

Nilai dan kriteria efektivitas berdasarkan parameter pengguna dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel IV. 1: Nilai Parameter Efektivitas

No.	Nilai Efektifitas (%)	Kriteria
1	0,00 - 20,00	Sangat Tidak Efektif
2	20,10 - 40,00	Tidak Efektif
3	40,10 - 60,00	Cukup Efektif
4	60,10 - 80,00	Efektif
5	80,10 - 100,00	Sangat Efektif

Sumber : Richard Andreas, 2012

3. Rekomendasi

Dari tahapan analisis maka dapat diusulkan fasilitas halte dilihat dari kondisi existing halte di daerah Binjai Utara dan juga hasil dari analisis efektivitas yang dilakukan melalui wawancara pengguna halte di daerah Binjai Utara.